

DAILY ANALYSIS

17 Desember 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.686,47	8.700	+0,16%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+58,72	+1,37%
Basic Material	+1,05	+0,05%
Industrials	+5,80	+0,29%
Consumer Non-Cyclicals	+2,69	+0,34%
Consumer Cyclicals	-0,69	-0,06%
Healthcare	-3,23	-0,15%
Financials	-1,61	-0,10%
Properties & Real Estate	+6,40	+0,54%
Technology	+325,85	+3,16%
Infrastructures	+21,33	+0,84%
Transportation & Logistic	+11,63	+0,59%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
BBRM	+34,75%	BALI	-14,98%
DPUM	+25,89%	ERTX	-14,84%
KDTN	+25,00%	CTTH	-14,68%
ALII	+24,71%	PPRE	-14,65%
SOCI	+24,69%	VINS	-14,62%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -934,64
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -26.357,94



Pada perdagangan Selasa (16/12), IHSG mengalami penguatan sebesar (+0,43%) ke level 8.686,47. Total volume perdagangan mencapai 48,75 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp29,56 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp934,64 miliar, dengan total *net sell* tahun 2025 sebesar -Rp26.357,94 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham EMTK, TLKM, EXCL, BMRI dan EMAS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BBKA, GOTO, DEWA dan BRMS.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-0,2%), KLSE (+0,3%), Hang Seng (-1,5%), Nikkei (-1,6%) dan Shanghai Stock Exchange (-1,1%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-0,6%), S&P500 (-0,2%) dan Nasdaq (+0,2%).

Untuk perdagangan Rabu (17/12), IHSG diperkirakan bergerak menguat tipis menuju area *resist* terdekat di sekitar level 8.700.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pemerintah menyiapkan tambahan paket insentif selama libur Natal dan Tahun Baru 2025/26 sebagai tindak lanjut arahan Presiden, melengkapi diskon yang sudah ada seperti tol dan tiket transportasi. Insentif ini telah dihitung dan dianggarkan, dengan rincian diskon meliputi tiket pesawat ekonomi 13–14%, kereta api ekonomi 30%, serta transportasi laut dan penyeberangan masing-masing 20%, yang berlaku pada periode akhir Desember 2025 hingga awal Januari 2026.
- Pasar kripto melemah dengan Bitcoin turun ke sekitar US\$86.000 akibat ketidakpastian makro, dipicu sikap hati-hati The Fed, potensi kenaikan suku bunga BOJ, dan kekhawatiran likuiditas global. Meski volatilitas meningkat, penurunan dinilai masih tertib tanpa forced selling, dengan prospek pergerakan sideways dan selective dip-buying, serta pandangan jangka menengah yang tetap positif seiring Bitcoin makin berkarakter sebagai aset yang lebih stabil.
- Ekonomi China melambat pada November akibat melemahnya konsumsi, investasi, sektor jasa, dan properti, sehingga meningkatkan risiko penurunan pertumbuhan. Meski pasar tenaga kerja relatif stabil, tantangan struktural tetap besar. Presiden Xi menegaskan fokus pada pertumbuhan berkualitas dan penertiban praktik pertumbuhan semu, sementara perlambatan pertumbuhan uang berpotensi mengurangi dukungan bagi pasar saham dan global ke depan.
- Pelemahan industri kimia menandakan krisis struktural ekonomi Jerman yang melampaui siklus bisnis, dipicu kebijakan politik dan transisi hijau berbasis subsidi yang mendorong deindustrialisasi serta arus keluar investasi. Stimulus utang dinilai tidak efektif memulihkan daya saing, sehingga risiko volatilitas pasar dan penurunan kesejahteraan berlanjut hingga terjadi perubahan atau kegagalan kebijakan.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.686	36,8	0,4%	21,3%	22,9%	5.968		8.711	
Strait Times Index	4.580	-9,4	-0,2%	20,5%	21,5%	3.394		4.589	
KLSE Index	1.648	4,6	0,3%	0,9%	31,7%	1.401		1.648	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.235	-393,5	-1,5%	28,6%	25,6%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.825	-43,1	-1,1%	17,2%	12,7%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	49.383	-784,8	-1,6%	23,8%	26,2%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	3.999	-91,5	-2,2%	66,7%	63,9%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	48.114	-302,3	-0,6%	13,5%	11,1%	37.646		48.704	
Nasdaq	23.111	54,0	0,2%	19,9%	15,4%	15.268		23.958	
S&P 500	6.800	-16,3	-0,2%	15,9%	12,6%	4.983		6.901	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.685	-66,5	-0,7%	17,2%	19,0%	7.679		9.911	
DAX-German	24.077	-153,0	-0,6%	20,2%	21,3%	19.671		24.611	

DAILY NEWS

- Mayoritas sekuritas memproyeksikan IHSG masih berpeluang menguat pada 2026 ke kisaran 9.050–10.500, didukung perbaikan kinerja emiten, stabilitas makro, pertumbuhan ekonomi sekitar 5,2–5,3%, serta kebijakan moneter dan fiskal yang relatif akomodatif. Meski prospeknya positif, volatilitas nilai tukar rupiah tetap menjadi risiko utama yang perlu dicermati.
- Penjualan ritel Indonesia menguat pada Oktober–November, berkat dorongan permintaan jelang akhir tahun dan mendorong kenaikan saham konsumen. CGS International menilai konsumsi berada di titik terendah dan akan pulih bertahap pada 2026, dipimpin segmen mass market dan consumer staples. Dukungan kebijakan fiskal pro-pertumbuhan dan biaya kredit lebih rendah, membuat sektor konsumen direkomendasikan overweight.
- PT Telkom Indonesia Tbk membuka opsi buyback saham bagi pemegang saham publik yang tidak menyetujui rencana spin-off bisnis Wholesale Fiber Connectivity ke PT Telkom Infrastruktur Indonesia dengan harga berdasarkan rata-rata penutupan 90 hari sebelum pengumuman. Dampaknya diperkirakan terbatas pada free float dan tidak material terhadap kinerja, dengan spin-off ditargetkan efektif 1 Januari 2026.
- PT Petrosea Tbk (PTRO) mulai serius mengembangkan sektor kesehatan melalui pendirian anak usaha PT Kinarya Medika Selaras (KMS) bersama PT Rekarsa Karya Nusantara (RKN) dan telah resmi disahkan pada 15 Desember 2025. Manajemen menilai inisiatif ini akan memperkuat dukungan operasional sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.919	21,2	0,2%	11.828		12.997	
IDR/HKD	2.142	3,0	0,1%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.365	4,6	0,2%	2.196		2.365	
IDR/YEN (100yen)	10.736	37,5	0,4%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.669	17,0	0,1%	15.987		16.943	
IDR/EUR	19.550	5,0	0,0%	16.632		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	55	-1,6	-2,8%	55		79	
ICE Coal Newcastle	109	0,1	0,1%	94		128	
Gold Spot \$/OZ	4.302	-3,2	-0,1%	2.594		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.235	-24,3	-0,2%	14.235		16.654	
LME TIN USD/Mt	40.942	-405,0	-1,0%	28.557		41.764	
CPO MYR/Mt	4.006	-3,5	-0,1%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	September 25	Oktober 25	November 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.512	16.607	16.703
Inflasi (% YoY)	2.65	2.86	2.72
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$148.7B	\$149.9B	\$150.1B

TRADING IDEA

IMPC - Swing Trading Buy

Close	3.670	
Suggested Entry Point	3.570	
Target Price 1	3.940	+10,36%
Target Price 2	4.190	+17,37%
Stop Loss	3.240	-9,24%
Support 1	3.520	-1,40%
Support 2	3.480	-2,52%

Technical View

Saham IMPC pada perdagangan Selasa (16/12) ditutup menguat tipis ke level 3.670. Saat ini IMPC sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 3.820. Jika IMPC bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 3.940 – 4.190.

Secara teknikal, saat ini IMPC memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 440 seiring MACD yang juga masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal IMPC masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 3.240.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham IMPC, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +16,83% YoY. Katalis positif IMPC di 2025 meliputi ketahanan permintaan domestik mendorong pertumbuhan laba bersih yang solid dan manajemen biaya yang efektif. Prospek juga didorong oleh injeksi modal baru (Rp486 miliar) melalui private placement untuk memperkuat struktur keuangan. Investasi besar di Polymer Science Institute (IPSI) dan diversifikasi produk baru memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika IMPC berada di range level 3.480 – 3.650 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi IMPC menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk IMPC dengan Target Price 1 di level 3.940 dan Target Price 2 di level 4.190.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
22 Dec 25	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	12 Jan 26	Rp1,54/saham
22 Dec 25	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	14 Jan 26	Rp17/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
8 Dec 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	18 Dec 25	Rp12.975/saham	50.831 : 3.646
8 Dec 25	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	18 Dec 25	Rp230/saham	138 : 35
19 Dec 25	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	9 Jan 26	Rp380/saham	10 : 4
19 Dec 25	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	7 Jan 26	Rp69/saham	1 : 2,39
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
17 Dec 25	BPFI	PT Woori Finance Indonesia Tbk	18 Dec 25	9 Jan 26
18 Dec 25	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk	19 Dec 25	12 Jan 26
19 Dec 25	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	22 Dec 25	13 Jan 26
19 Dec 25	VTNY	PT Venteny Fortuna International Tbk	22 Dec 25	13 Jan 26
22 Dec 25	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	23 Dec 25	14 Jan 26
22 Dec 25	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	23 Dec 25	14 Jan 26
22 Dec 25	SDPC	PT Millennium Pharmacon Internasional Tbk	23 Dec 25	14 Jan 26
23 Dec 25	RMKE	PT RMK Energy Tbk	24 Dec 25	15 Jan 26
23 Dec 25	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk	24 Dec 25	15 Jan 26
22 Dec 25	NOBU	PT Bank National Nobu Tbk	23 Dec 25	15 Jan 26
24 Dec 25	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	29 Dec 25	20 Jan 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
17 Dec 25	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
17 Dec 25	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk
17 Dec 25	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
17 Dec 25	BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk
17 Dec 25	DGIK	PT Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk
17 Dec 25	MANG	PT Manggung Polahraya Tbk
17 Dec 25	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk
17 Dec 25	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
17 Dec 25	PIPA	PT Multi Makmur Lemindo Tbk
17 Dec 25	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
8 Dec 25	10 – 15 Dec 25	PT Super Bank Indonesia Tbk	4.406.612.300	Rp525 - 695	17 Dec 25	PT Mandiri Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
17 Des 2025	6:50 AM	Japan	Balance of Trade NOV	¥-231.8B	¥71.2B	¥65.0B
17 Des 2025	2:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate YoY NOV	3,60%	3,50%	3,40%
17 Des 2025	2:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate YoY NOV	3,40%	3,40%	3,30%
17 Des 2025	2:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate MoM NOV	0,40%		-0,10%
17 Des 2025	2:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate MoM NOV	0,30%		-0,10%
17 Des 2025	2:30 PM	Indonesia	Interest Rate Decision	4,75%	4,50%	4,75%
17 Des 2025	2:30 PM	Indonesia	Deposit Facility Rate DEC	3,75%	3,75%	3,75%
17 Des 2025	2:30 PM	Indonesia	Lending Facility Rate DEC	5,50%	5,50%	5,50%
17 Des 2025	5:00 PM	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Final NOV	2,40%	2,40%	2,40%
17 Des 2025	5:00 PM	Euro Area	Inflation Rate MoM Final NOV	0,20%	-0,30%	-0,30%
17 Des 2025	5:00 PM	Euro Area	Inflation Rate YoY Final NOV	2,10%	2,20%	2,20%
17 Des 2025	5:00 PM	Euro Area	Wage Growth YoY Q3	3,70%		3,20%
18 Des 2025	2:20 PM	Indonesia	Loan Growth YoY NOV	7,36%		7,30%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.